

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Husein Umar (dalam Adi Putra, 2008) menerangkan bahwa: 'Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu'. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek yang penulis gunakan dalam penelitian adalah tingkat kepatuhan wajib pajak dan penerimaan PPh Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Cicadas.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas Jalan Soekarno-Hatta No 781 Bandung. Penulis memilih Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cicadas karena merupakan wilayah kerja tempat penulis tinggal, dan tempat penulis melaksanakan Program Latihan Akademik pada KPP tersebut dan merasa tertarik untuk meneliti fenomena yang sedang terjadi pada KPP Pratama Bandung Cicadas. Fenomena yang muncul adalah terjadinya peningkatan jumlah NPWP yang sangat signifikan sehingga menimbulkan pertanyaan apakah peningkatan jumlah NPWP sejalan dengan meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak sehingga berpengaruh pada penerimaan PPh Orang Pribadi.

Adapun waktu penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan penyusunan, dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juli 2009.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Sugiyono (2003: 1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, *valid*, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian yang sangat memuaskan dan untuk mendapatkan metode penelitian yang tepat maka peneliti harus lebih dahulu memahami permasalahan yang timbul di lapangan, tujuan diadakannya penelitian serta ruang lingkup penelitian tersebut.

Winarno Surakhmad (dalam Adi Putra, 2008) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian, sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu.

Adapun ciri deskriptif yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (dalam Adi Putra, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang dan pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2005:21) mendefinisikan bahwa : “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Adapun metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Berdasarkan hal tersebut metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan (Sugiyono; 2005:83). Dalam metode ini data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan yang dilakukan secara kritis dan sistematis untuk menemukan fakta dari gejala atau hubungan antara gejala tertentu. Penelitian dapat pula diartikan sebagai studi sistematis atau proses pencarian fakta secara sistematis untuk menemukan fakta dari gejala atau hubungan antara gejala tertentu. Dalam proses penelitian selalu terjadi kombinasi antara fakta hasil pengamatan dan penalaran. Penelitian merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk menentukan suatu jawaban untuk pembuktian suatu hal atau pemecahan masalah. Agar suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, penulis terlebih dahulu harus menentukan metode penelitian yang dianggap tepat sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti

Moh. Nazir (2005:84) mendefinisikan desain penelitian adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Nur Indriantoro (2002:249) memaparkan bahwa: “Desain Penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data”.

Desain penelitian berisikan metode yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya dan gambaran sepintas tentang pengelolaan data dan alat yang digunakan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian ilmiah akan turut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Setiap melakukan penelitian ilmiah perlu ditetapkan metode, karena

suatu metode penelitian akan memberikan arah dan cara untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian, sehingga tujuan dapat tercapai.

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui dan menentukan terlebih dahulu metode yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian dapat diartikan sebagai perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antarvariabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto (2002 : 91) menjelaskan bahwa: “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.”

Dalam suatu penelitian dapat dipastikan ada variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti sebagai sesuatu yang akan diteliti dan akan menghasilkan informasi dari penelitian tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis tentukan, maka terdapat dua buah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain. Variabel ini akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, maka variabel yang dijadikan variabel independennya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak.

Safri Nurmantu (2009) mengemukakan bahwa: “Tingkat kepatuhan wajib pajak adalah sikap atau tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara formal maupun material”.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan adanya perubahan pada variabel independen, maka variabel dependen pun akan mengalami perubahan. Dalam hal ini penerimaan PPh Orang Pribadi menjadi variabel dependen.

Tim Optimalisasi Penerimaan Pajak (dalam Nurrany, 2008) menjelaskan bahwa: “Penerimaan pajak adalah seluruh penerimaan PPh Orang Pribadi yang disetorkan wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan”.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2004:31) mengartikan variabel sebagai 'atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain'.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah tabel operasionalisasi dari penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (X)	Kepatuhan wajib pajak adalah sikap atau tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara formal maupun material.	Perbandingan antara jumlah pembayaran pajak dengan jumlah pajak terutang Tingkat Kepatuhan : $= \frac{\text{Jumlah Pembayaran Pajak}}{\text{Jumlah Pajak Terutang}} \times 100\%$	Rasio
Penerimaan Pajak (Y)	Penerimaan Pajak adalah seluruh penerimaan PPh Orang Pribadi yang disetorkan wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan.	Peningkatan Realisasi penerimaan pajak $PRPP(n) = \frac{RPP(n) - RPP(n-1)}{RPP(n-1)} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Sugiyono (2004:72) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah jumlah pembayaran pajak, jumlah pajak terutang, dan realisasi penerimaan PPh Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Cicadas Tahun 2002-2008

3.2.3.2 Teknik Sampling

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Sampel merupakan bagian populasi yang dianggap representatif yang diambil dengan teknik tertentu.

Sugiyono (2005: 73) mengemukakan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam mengambil sampel, penulis menggunakan metode *sampling* jenuh. Sugiyono (2009: 96) menjelaskan bahwa: “*Sampling* jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dari uraian di atas maka sampel pada penelitian ini adalah jumlah pembayaran pajak, jumlah pajak terutang dan penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Tahun 2002-2008.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Supramono dan Sugiarto (dalam Nurrany, 2008) menjelaskan bahwa: “Data adalah keterangan yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan”. Jenis data menurut cara perolehannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek atau sumber data.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga diterima dalam bentuk jadi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas yang

menjadi objek penelitian untuk memperoleh data primer. Adapun cara yang dilakukan peneliti adalah:

- Wawancara, yaitu penulis menanyakan langsung hal-hal dan informasi yang dapat mendukung penelitian (dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti) kepada Kepala Seksi Pelayanan, pelaksana seksi Pelayanan serta bagian Pengolahan Data Informasi.
- Mengumpulkan dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak.
- Observasi, dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam memperoleh data variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengumpulkan data berupa dokumen Wajib Pajak terdaftar pada tahun 2002 sampai dengan 2008.
2. Mengumpulkan data berupa dokumen SPT yang disampaikan untuk mengetahui jumlah pajak terutang (2002 sampai dengan 2008).
3. Mengumpulkan data penerimaan pajak dari wajib pajak orang pribadi (2002 sampai dengan 2008).

Data tersebut diperoleh dari seksi pelayanan dan seksi Pengolahan Data Informasi pada KPP Pratama Bandung Cicadas. Setelah itu untuk menentukan ukuran tingkat kepatuhan maka diukur membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan jumlah pajak terutang.

Adapun untuk mencari tingkat kepatuhan Wajib Pajak menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{TingkatKepatuhanWP} = \frac{\text{JumlahPembayaranPajak}}{\text{JumlahPajakTerutang}} \times 100\%$$

(Tim Pajak, 1990:28-29)

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan realisasi penerimaan pajak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PRPP}(n) = \frac{\text{RPP}(n) - \text{RPP}(n-1)}{\text{RPP}(n-1)} \times 100\%$$

(Tim Pajak, 1990:28-29)

Keterangan:

PRPP(n) : Peningkatan Realisasi Penerimaan Pajak tahun (n)

RPP(n) : Realisasi Penerimaan Pajak tahun (n)

RPP(n-1) : Realisasi Penerimaan Pajak tahun (n-1)

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan pengetahuan peneliti dalam melakukan pembahasan masalah.

3. 2. 5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2003: 169) menjelaskan bahwa: “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang terdiri dari dua macam statistik untuk analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial”.

Selain itu, Sugiyono (2003: 169) menyebutkan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Santoso (2009: 3) menjelaskan bahwa: “Statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data, dan sebagainya”.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif, karena penulis hanya menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2.5.1 Alat Analisis

Santoso (2009: 322) menjelaskan bahwa: “Dalam analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi), yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui”. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan variabel independen. Regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan model persamaan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (penerimaan pajak) dapat dilakukan melalui cara menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen (tingkat kepatuhan wajib pajak), atau dengan meningkatkan keadaan variabel dependen (penerimaan pajak) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen (tingkat kepatuhan wajib pajak). Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2004: 204)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2004: 205)

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat X nol)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen (kepatuhan wajib pajak)

Y = nilai variabel dependen (penerimaan PPh Orang Pribadi)